

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yang dapat menjawab pokok permasalahan yang telah dikemukakan dibagian awal Tugas Akhir ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam memberikan pembiayaan kepada anggota terdapat beberapa prosedur atau ketentuan yang harus dilaksanakan oleh pihak BTM maupun anggota dari proses pengajuan sampai pencairan dan pelunasan pembiayaan. Prosedur tersebut diantaranya adanya syarat yang harus dipenuhi oleh anggota atau calon anggota untuk mengajukan pembiayaan ke BTM Al-Amin. Syarat tersebut diantaranya membawa fotocopy KTP, fotocopy Kartu Keluarga (KK), Surat Nikah (bagi yang sudah menikah), serta membawa surat bukti jaminan, jaminan tersebut bisa berupa BPKB kendaraan ataupun Sertifikat. Apabila berkas dokumen telah memenuhi syarat dan ketentuan, maka pengajuan permohonan pembiayaan tersebut akan diproses lebih lanjut oleh tim *Account Officer* seperti dilakukan survey ke tempat usaha anggota serta menganalisis kelayakan pembiayaan. Jika pembiayaan tersebut layak diberikan maka akan dilanjutkan penandatanganan akad pembiayaan sampai terealisasi atau pencairan pembiayaan sampai pencairan kurang lebih membutuhkan waktu 2 sampai dengan 3 hari.
2. Hal-hal yang mengakibatkan pembiayaan bermasalah di BTM Al Amin yaitu:

- a. Kesalahan analisis pembiayaan
  - b. Kesalahan informasi calon nasabah
  - c. Nasabah mengalami kebangkrutan
  - d. Nasabah mengalami sakit akut
3. Terdapat beberapa penanganan pembiayaan bermasalah di BTM Al-Amin Metro, diantaranya pemberian surat peringatan atau teguran untuk anggota yang pembiayaannya kurang lancar. Kemudian untuk pembiayaan yang diragukan dilakukan *Rescheduling*, *Restructuring*, maupun *Reconditioning*. Sedangkan untuk pembiayaan yang sudah mengalami kemacetan BTM akan melakukan kunjungan rutin dan penagihan kepada anggota.

## **B. Saran**

1. Dalam memberikan pembiayaan bermasalah KPPS BTM Al Amin Metro harus memperhatikan dan melaksanakan sistematika dengan tahapan pembiayaan yang telah menjadi acuan sehingga memberikan hasil yang optimal bagi BTM dan mampu meminimalisir rasio atau menghindari pembiayaan bermasalah.
2. Hendak penilaian pembiayaan dilakukan dengan sebaik mungkin hal ini untuk memperkecil kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah.
3. Bagi pihak BTM khususnya bagi staff penagihan pembiayaan jangan jenuh atau merasa bosan dalam menangani pembiayaan bermasalah tersebut, selalu optimis dalam menjalankannya, dan meperbanyak sabar ketika nasabah marah-marah ketika menagih pembayaran pembiayaan.